

Peran Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja
dan Peran Aktif Ibu PKK di Kelurahan Bambu Apus Pamulang

Deiz Novitasari; Waluyo Jati ; Nur Lingga Setya Dewi ;

Universitas Pamulang
dosen03171@unpam.ac.id; dosen00565@unpam.ac.id;
nurlingga@unpam.ac.id;

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada para warga terutama di Kelurahan Bambu Apus yang bekerja sama dengan para Dosen Universitas Pamulang. Metode kegiatan yang digunakan yaitu tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengunjungi kelurahan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan penjelasan singkat dan pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK tentang Peran Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja dan Peran Aktif Ibu PKK di Kelurahan Bambu Apus Pamulang secara efektif dan efisien. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Ibu-Ibu PKK Kelurahan Bambu Apus memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan sumber daya manusia dan peran aktifnya. Kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung kemampuan mereka dalam mengelola program dan administrasi secara lebih efektif dan efisien, sehingga mutu pengelolaan di lingkungan PKK dapat semakin meningkat.

Kata Kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Peningkatan Kinerja, Peran Aktif.

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide counseling and training to residents, particularly in Bambu Apus Village, in collaboration with lecturers from Pamulang University. The method used involves the Community Service implementation team visiting the village. The subsequent stage is the implementation phase of the Community Service activity, in which a brief explanation and training

are provided to PKK members regarding the Role of Human Resource Development in Improving Performance and the Active Role of PKK Members in Bambu Apus Village, Pamulang, effectively and efficiently. Through this Community Service activity, PKK members of Bambu Apus Village gained a better understanding of human resource planning and their active role within the organization. This activity provided additional knowledge and skills that support their ability to manage programs and administration more effectively and efficiently, so that the quality of management within the PKK environment can continue to improve.

Keywords: Human Resource Development, Performance Improvement, Active Role.

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi, termasuk organisasi berbasis kemasyarakatan seperti PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). PKK merupakan gerakan masyarakat yang berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di tingkat kelurahan. Kualitas sumber daya manusia para anggotanya sangat menentukan efektivitas program-program yang dijalankan di lapangan.

Kelurahan Bambu Apus yang terletak di wilayah Pamulang merupakan salah satu kelurahan yang kegiatan PKK-nya berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Namun, seperti organisasi kemasyarakatan pada umumnya, para Ibu PKK kerap menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola program serta administrasi secara

efektif. Kondisi ini mendorong perlunya upaya pengembangan sumber daya manusia yang terencana dan berkesinambungan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kerja sama antara para dosen Universitas Pamulang dengan pihak kelurahan setempat, guna memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan kapasitas para anggota PKK mengenai perencanaan sumber daya manusia, sehingga mereka mampu menjalankan peran aktifnya secara lebih optimal dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bambu Apus Pamulang.

Dalam konteks pemberdayaan perempuan, PKK memiliki kedudukan yang sangat strategis. Organisasi ini

menjadi wadah bagi para ibu rumah tangga untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi di lingkungan tempat tinggal mereka. Beberapa poin penting yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

- **Peningkatan Kompetensi:** Anggota PKK perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan agar mampu mengelola program kerja secara profesional.
- **Penguatan Organisasi:** Pengembangan SDM yang baik akan memperkuat struktur dan tata kelola organisasi PKK secara keseluruhan.
- **Pemberdayaan Perempuan:** Pelatihan yang diberikan mendorong kemandirian dan kepercayaan diri para Ibu PKK dalam menjalankan peran sosialnya.
- **Sinergi dengan Pemerintah:** Kolaborasi antara organisasi PKK dan pemerintah kelurahan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan PKK di lapangan adalah kurangnya pemahaman anggota terhadap konsep manajemen sumber daya manusia secara terstruktur. Sebagian besar anggota PKK menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan kebiasaan dan pengalaman semata, tanpa dilandasi oleh pemahaman teoretis yang memadai. Akibatnya, pengelolaan

program sering kali kurang terorganisir dan tidak berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan PKK di lapangan adalah kurangnya pemahaman anggota terhadap konsep manajemen sumber daya manusia secara terstruktur. Sebagian besar anggota PKK menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan kebiasaan dan pengalaman semata, tanpa dilandasi oleh pemahaman teoretis yang memadai. Akibatnya, pengelolaan program sering kali kurang terorganisir dan tidak berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan para Ibu PKK dapat memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Pemahaman tersebut diharapkan mampu mengubah pola pikir anggota PKK agar lebih berorientasi pada hasil, akuntabilitas, dan peningkatan mutu layanan kepada masyarakat. Dengan demikian, PKK tidak hanya berfungsi sebagai organisasi sosial semata, tetapi juga sebagai agen perubahan yang nyata di lingkungan kelurahan.

Peningkatan dan Pengembangan Program Kegiatan

Peningkatan dan pengembangan program kegiatan PKK merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan organisasi ini tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Program kegiatan yang terencana dengan baik akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di tingkat kelurahan. Oleh karena itu, setiap program yang dirancang harus didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan nyata masyarakat, sehingga pelaksanaannya benar-benar tepat sasaran dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh lapisan masyarakat di wilayah tersebut.

Dalam proses pengembangan program kegiatan, kapasitas pengurus dan anggota PKK menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan organisasi. Pengurus PKK perlu secara rutin mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis agar memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi setiap program yang berjalan. Selain itu, inovasi dalam pengembangan program juga perlu terus didorong, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung administrasi dan komunikasi organisasi, sehingga pengelolaan

program dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Keberlanjutan program kegiatan PKK juga sangat bergantung pada kuatnya sinergi antara organisasi dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah kelurahan, perguruan tinggi, dan sektor swasta. Kolaborasi strategis semacam ini akan membuka akses terhadap pengetahuan, teknologi, dan sumber daya baru yang dapat mendorong peningkatan kualitas program secara signifikan. Dengan komitmen seluruh elemen organisasi serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, PKK Kelurahan Bambu Apus Pamulang diharapkan mampu bertransformasi menjadi organisasi yang lebih profesional dan memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

TUGAS FUNGSI

Sesuai Pedoman Dasar, PKM merupakan organisasi sosial yang menjadi wadah pengembangan kapasitas masyarakat, khususnya Ibu-ibu PKK, yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat di wilayah kelurahan. PKM Ibu-ibu PKK berfokus pada kegiatan yang mendukung kesejahteraan sosial keluarga dan masyarakat, termasuk

peningkatan kompetensi, pemberdayaan ekonomi rumah tangga, pengelolaan sumber daya keluarga, serta partisipasi aktif dalam pembangunan lingkungan.

Pembinaan PKM Ibu-ibu PKK diatur dalam Permensos 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar, yang menekankan pentingnya peran organisasi sosial dalam membimbing, mendukung, dan mengembangkan potensi anggota untuk berkontribusi secara nyata terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, PKM Ibu-ibu PKK tidak hanya menjadi wadah kegiatan sosial, tetapi juga agen pemberdayaan yang mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan kelurahan.

Tujuan

Tujuan adalah :

TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Pemahaman SDM:** Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Bambu Apus mengenai konsep dan pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi kemasyarakatan.
2. **Meningkatkan Kinerja Anggota PKK:** Mendorong

peningkatan kinerja para anggota PKK melalui pelatihan dan penyuluhan yang terstruktur, sehingga setiap program kegiatan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

3. **Memperkuat Peran Aktif Ibu PKK:** Menumbuhkan kesadaran dan semangat para Ibu PKK untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan organisasi maupun kegiatan kemasyarakatan di lingkungan Kelurahan Bambu Apus Pamulang.
4. **Meningkatkan Kemampuan Manajerial:** Membekali pengurus dan anggota PKK dengan keterampilan manajerial yang memadai dalam mengelola program, administrasi, serta pelaporan kegiatan organisasi secara profesional.
5. **Mendorong Inovasi Program Kegiatan:** Memotivasi Ibu-Ibu PKK untuk terus berinovasi dalam merancang dan mengembangkan program kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.
6. **Mempererat Sinergi dan Kolaborasi:** Memperkuat hubungan kerja sama antara PKK Kelurahan Bambu Apus dengan Universitas Pamulang

serta pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

7. **Meningkatkan Mutu Pengelolaan Organisasi:** Mendorong peningkatan kualitas tata kelola organisasi PKK secara menyeluruh, sehingga PKK dapat menjadi organisasi yang lebih kredibel, akuntabel, dan berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Fungsi

Setiap melaksanakan fungsi :

FUNGSI KEGIATAN

Adapun fungsi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. **Fungsi Edukatif:** Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana pendidikan non-formal bagi Ibu-Ibu PKK dalam memperoleh pengetahuan baru mengenai pengembangan sumber daya manusia, manajemen organisasi, serta tata kelola program kegiatan secara profesional.
2. **Fungsi Pemberdayaan:** Kegiatan ini berfungsi untuk memberdayakan para anggota PKK agar memiliki kemampuan dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya di

lingkungan organisasi maupun masyarakat.

3. **Fungsi Motivasi:** Kegiatan ini berfungsi untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi para Ibu PKK agar senantiasa bersemangat dalam berkontribusi aktif terhadap kemajuan organisasi dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bambu Apus Pamulang.
4. **Fungsi Koordinasi:** Kegiatan ini berfungsi sebagai media untuk mempererat koordinasi dan komunikasi antar anggota PKK, sehingga setiap program kegiatan dapat direncanakan dan dilaksanakan secara terpadu dan sinergis.
5. **Fungsi Inovasi:** Kegiatan ini berfungsi untuk mendorong para anggota PKK agar mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan program-program kegiatan yang lebih relevan, modern, dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.
6. **Fungsi Sosial:** Kegiatan ini berfungsi untuk memperkuat hubungan sosial dan rasa kebersamaan di antara para anggota PKK, sehingga tercipta iklim organisasi yang harmonis, solid, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.
7. **Fungsi Pengembangan Institusi:** Kegiatan ini berfungsi untuk mendukung pengembangan kelembagaan PKK secara menyeluruh, mulai dari aspek kepemimpinan, administrasi, hingga kualitas

program, sehingga PKK dapat tumbuh menjadi organisasi yang lebih kuat dan berdaya saing tinggi.

PEMBERDAYAAN DENGAN PROGRAM LPM

Program LPM membantu ibu-ibu PKK menjadi lebih aktif dan mandiri dalam pembangunan masyarakat. Program LPM menawarkan pelatihan, bimbingan, dan pendampingan dalam bidang seperti pengelolaan sumber daya lokal, keterampilan wirausaha, dan peningkatan kapasitas keluarga. Selain itu, program ini meningkatkan jaringan sosial, mendorong partisipasi mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan kelurahan, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Pendekatan LPM memungkinkan ibu-ibu PKK untuk bertindak tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif yang berkontribusi pada pengembangan komunitas.

Di Kelurahan Bambu Apus Program LPM berfungsi sebagai fasilitator utama dalam memberdayakan Ibu-ibu PKK. LPM membantu mereka membuat wadah untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan pembangunan sehingga mereka dapat berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial di

lingkungan mereka.

Ibu-ibu PKK mendapatkan bimbingan, pelatihan, dan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka melalui pendampingan LPM. Pelatihan ini mencakup keterampilan wirausaha, peningkatan kapasitas keluarga, literasi digital, dan pengelolaan sumber daya rumah tangga. Ini membantu anggota PKK menjadi lebih mandiri dan produktif.

Selain itu, program ini mendorong Ibu-ibu PKK untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembangunan kelurahan. Dengan berpartisipasi secara aktif, mereka dapat menyampaikan keinginan mereka, menemukan masalah masyarakat, dan membantu menentukan prioritas pembangunan lokal.

Melalui LPM, Ibu-ibu PKK dapat memperkuat jaringan sosial dan kolaborasi dengan warga, lembaga pemerintah, dan organisasi lainnya. Hal ini penting untuk menciptakan sinergi yang mendukung keberlanjutan program pemberdayaan dan memastikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan melalui LPM, ibu-ibu PKK tidak hanya menjadi penerima

manfaat tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif yang berkontribusi pada pembangunan komunitas. Diharapkan keberadaan mereka akan meningkatkan kemampuan sosial, ekonomi, dan budaya di Kelurahan Bambu Apus serta membentuk generasi yang lebih mandiri dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Program LPM berperan sebagai fasilitator utama dalam pemberdayaan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Benda Baru. LPM menyediakan wadah bagi anggota PKK untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan pembangunan, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran serta tanggung jawab sosial di lingkungan masyarakat. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan memperkuat peran Ibu-ibu PKK sebagai agen perubahan di masyarakat.

Melalui program LPM, Ibu-ibu PKK mendapatkan berbagai bentuk pendampingan dan pelatihan, antara lain:

1. **Pelatihan Manajemen Organisasi:** Ibu-ibu PKK mendapatkan pelatihan mengenai tata cara pengelolaan organisasi yang baik dan benar, mencakup perencanaan program, pembagian tugas, serta pengambilan keputusan

secara kolektif dan demokratis.

2. **Pendampingan Pengembangan SDM:** Ibu-ibu PKK mendapatkan pendampingan langsung dari para dosen Universitas Pamulang mengenai konsep pengembangan sumber daya manusia yang dapat diterapkan dalam lingkungan organisasi PKK secara praktis dan terstruktur.
3. **Pelatihan Administrasi dan Pelaporan:** Ibu-ibu PKK mendapatkan pelatihan dalam bidang administrasi organisasi, termasuk cara menyusun laporan kegiatan, pencatatan keuangan, serta pengelolaan dokumen organisasi secara tertib dan akuntabel.
4. **Pelatihan Kepemimpinan:** Ibu-ibu PKK mendapatkan pembekalan mengenai nilai-nilai kepemimpinan yang efektif, sehingga setiap pengurus mampu memimpin dan menggerakkan anggotanya dengan baik dalam setiap pelaksanaan program kegiatan.
5. **Pendampingan Perencanaan Program Kegiatan:** Ibu-ibu PKK mendapatkan bimbingan dalam menyusun rencana program kegiatan yang

terstruktur, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan Kelurahan Bambu Apus Pamulang.

6. Pelatihan Komunikasi dan Public Speaking:

Ibu-ibu PKK mendapatkan pelatihan keterampilan komunikasi dan berbicara di depan umum, sehingga mereka mampu menyampaikan informasi, gagasan, dan program kegiatan kepada masyarakat secara jelas dan meyakinkan.

7. Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital:

Ibu-ibu PKK mendapatkan pendampingan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan administrasi, promosi program, serta komunikasi organisasi agar lebih modern, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh anggota maupun masyarakat luas.

Selain itu, ibu-ibu PKK dapat memperkuat jaringan sosial dan kolaborasi dengan warga, pemerintah, dan organisasi lainnya melalui LPM Hal ini dimaksudkan untuk:

1. Meningkatkan kerja sama masyarakat dan anggota PKK.

2. Memastikan bahwa program pemberdayaan bertahan atau berkelanjutan.

3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas.

Pendekatan pemberdayaan melalui LPM membuat ibu-ibu PKK tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

Diharapkan keberadaan mereka akan meningkatkan kapasitas sosial, ekonomi, dan budaya di Kelurahan Benda Baru serta menghasilkan generasi yang lebih mandiri, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan kepada peserta dimulai dengan pemberian penjelasan materi teori terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan praktek. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi beberapa kegiatan penting. Pertama, dilakukan survei awal ke lokasi Kelurahan Bambu Apus untuk memahami kondisi dan kebutuhan peserta. Selanjutnya, dilakukan fiksasi jadwal untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang tepat. Pada tahap ini juga disiapkan materi kegiatan, termasuk penyusunan bahan presentasi berupa slide powerpoint dan

handout, serta persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk praktek.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini digunakan tiga metode utama. Metode pertama adalah penjelasan teori sederhana, yaitu memberikan penjelasan singkat dan mudah dipahami mengenai konsep yang akan dipelajari. Selanjutnya, peserta langsung melakukan praktek sesuai materi yang telah diberikan, agar teori yang diterima dapat langsung diaplikasikan. Terakhir, dilakukan diskusi bersama stakeholder Kelurahan Bambu Apus untuk membuka wawasan, menambah pemahaman peserta, dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan.

Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung, serta mendapatkan wawasan yang lebih luas melalui diskusi interaktif dengan pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Bambu Apus Pamulang, ditemukan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja dan peran aktif ibu-ibu PKK di wilayah tersebut. Pengembangan SDM yang dilakukan mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan keterampilan, peningkatan pengetahuan, hingga pembinaan mental dan motivasi para anggota PKK dalam menjalankan tugas dan fungsinya di tengah masyarakat.

Kondisi pengembangan sumber

daya manusia pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Bambu Apus menunjukkan bahwa sebagian besar anggota PKK telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pembinaan yang diselenggarakan baik oleh pemerintah kelurahan maupun oleh pengurus PKK sendiri. Program-program tersebut meliputi pelatihan kewirausahaan, pelatihan kesehatan keluarga, pelatihan pengelolaan lingkungan, serta pelatihan administrasi organisasi. Melalui program-program ini, ibu-ibu PKK mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan peran mereka secara lebih optimal dan profesional dalam lingkup organisasi maupun masyarakat.

Para peserta yang merupakan ibu-ibu PKK di Kelurahan Bambu Apus menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat jelas dari banyaknya peserta yang aktif mengajukan berbagai macam pertanyaan seputar bagaimana cara meningkatkan kinerja organisasi PKK, strategi pengembangan sumber daya manusia yang tepat, serta langkah-langkah konkret yang dapat diterapkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di lingkungan kelurahan mereka. Tingginya antusiasme peserta ini mencerminkan besarnya kesadaran dan keinginan ibu-ibu PKK untuk terus berkembang dan meningkatkan kapasitas diri demi kemajuan organisasi dan masyarakat sekitarnya.

Ketua PKK Kelurahan Bambu Apus berharap bahwa setelah diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta mampu memahami dan menerapkan strategi pengembangan sumber daya manusia

yang tepat dalam setiap kegiatan organisasi PKK, sehingga nantinya dapat memberikan dampak yang positif dan lebih baik terhadap kinerja

organisasi serta peran aktif ibu-ibu PKK dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Bambu Apus Pamulang.

Foto Kegiatan PKM





DAFTAR PUSTAKA

Ima Wati, dkk (Ed). 2015. PERANAN PKK DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN WANITA KELURAHAN ENDANG REJO KECAMATAN SEPUTIH AGUNG. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/8030>

Kartikasari, D., & Putri, R. (2020). Pemberdayaan Ibu PKK melalui Pelatihan Literasi Digital di Kelurahan. Jurnal Pengabdian Masyarakat. 5 (2), 112–120. <https://doi.org/10.31294/dharma.v3i1.11997>

Pambudi, M., Susmiyanto, S., & Firharmawan, H. (2023). Pelatihan Komputer Bagi Kader PKK Desa Kaibon. Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 24–37. <https://doi.org/10.53863/abdibaraya.v2i01.519>

Pradesi, S. N., Yuliyana, W., & Komalasari, Y. (2024). Pengaruh Pelatihan Dan Sdm Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi. Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, 11(1), 25–31. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v11i1.27291>

Rahayu, S., & Fitriani, N. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Kinerja Anggota Organisasi Kemasyarakatan. Jurnal Manajemen dan Organisasi. 10 (3), 210–222. <https://doi.org/10.47233/jemb.v4i1.3006>

Suryani, Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains, 2(3), 363–370. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/perisa>

Sulistyowati, R., & Handayani, T. (2020). Pemberdayaan Perempuan melalui Organisasi PKK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Jurnal Studi Gender dan Anak. 7 (2), 89–101. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/sosialpolitik>

Aryati, W. (2018). Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) dalam pemberdayaan keterampilan masyarakat di kelurahan rengas pulau kecamatan Medan marelan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Islam Sumatra Utara).

Dessler, G. (2017). Human Resource Management. Pearson Education.

Flippo, E. B. (2015). Manajemen Personalia. Erlangga.

Hasibuan, M. S. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya.

Marwansyah. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta.

Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2016). Human Resource Management. Salemba Empat.

Moeheriono. (2018). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Raja Grafindo Persada.

Nurhayati, N. (2018). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Upaya Peningkatan Kesetaraan Gender. Jurnal Trias Politika, 2(2), 153-162

Notoatmodjo, S. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Rineka Cipta.

Prastowo, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital. Raja Grafindo Persada.

Rivai, V., & Sagala, E. J. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Raja Grafindo Persada.

Sedarmayanti. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Refika Aditama.

Siagian, S. P. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.

Simamora, H. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Wahyuni, E., & Nugroho, A. (2021). Strategi Peningkatan Peran Aktif Perempuan dalam Organisasi Kemasyarakatan di Tingkat Kelurahan. Jurnal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat. 5 (3), 175–187.

Widodo, S. E. (2015). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pustaka Pelajar.

Yulianti, P., & Kusuma, A. R. (2022). Efektivitas Kegiatan PKK dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Wilayah Perkotaan. Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal. 9 (2), 112–124.

Zulkarnain, W., & Sumarsono, R. B. (2018). Manajemen dan Etika Perkantoran. Remaja Rosdakarya.